

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat Kecamatan Tempuran tentunya memiliki respon yang berbeda terhadap rencana pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya, ada yang negatif ada juga yang positif. Respon masyarakat terhadap hasil penentuan lokasi rencana pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya di Kecamatan tempuran dari aspek lingkungan adalah negatif. Masyarakat tidak setuju jika adanya rencana pembangunan pelabuhan nantinya akan merusak lingkungan, dimana lingkungan merupakan sumber kehidupannya. Selain itu, masyarakat juga tidak setuju bahwa dengan adanya pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya dapat menimbulkan pencemaran udara atau kebisingan suara transportasi. Kemudian terkait terjadinya alih fungsi lahan persawahan masyarakat pun tidak setuju. Masyarakat tidak menginginkan jika lahan persawahan di Kabupaten Karawang semakin sedikit. Selain itu, akan berdampak pula pada perubahan pola mata pencaharian masyarakat yang sebagai petani, akibatnya akan semakin banyak jumlah pengangguran di Kabupaten Karawang. Karena masyarakat menilai jaman sekarang untuk mencari pekerjaan baru bukan perkara mudah, harus mempunyai keterampilan khusus untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Alasan respon masyarakat kurang setuju dari aspek lingkungan. Mereka berpendapat bahwa adanya rencana pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya ini jangan sampai merusak maupun mengubah lingkungan yang sudah baik, karena jika lingkungan sudah rusak akan berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat.
2. Respon masyarakat terhadap penentuan lokasi rencana pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya dari aspek kepadatan lalu lintas mempunyai respon yang negatif. Karena mereka menilai bahwa adanya

Nurlatifah, 2015

RESPON MASYARAKAT TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL CILAMAYA DI KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembangunan pelabuhan akan bertambah volume kendaraan darat, hal ini tentu akan berdampak pada kemacetan lalu lintas di jalan, serta akan berdampak pula pada polusi udara dan kebisingan transportasi yang akan mengganggu masyarakat sekitar lokasi pelabuhan. Untuk menghindari hal tersebut pemerintah harus mengantisipasi supaya tidak terjadi kemacetan, yaitu dengan memperluas kapasitas jalan sehingga dapat menampung volume kendaraan dalam jumlah banyak.

3. Respon masyarakat terhadap penentuan lokasi rencana pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya dari aspek area perairan responnya adalah negatif. Masyarakat menilai tidak setuju dengan hasil studi kelayakan dari pemerintah yaitu tentang keberadaan pipa minyak dan gas milik Pertamina akan terganggu jika pembangunan pelabuhan tetap dilakukan di Kecamatan Tempuran. Alasan mereka tidak setuju karena sepengetahuan mereka keberadaan pipa Pertamina tersebut jauh dari lokasi rencana Pelabuhan Internasional Cilamaya, sehingga tidak akan terganggu. Akan tetapi dampak negatif terhadap saluran pipa minyak milik Pertamina tersebut masih bisa diterima. Selain itu, kemungkinan dampak negatif adanya pembangunan pelabuhan akan mengurangi hasil penangkapan ikan nelayan di laut, respon masyarakat tidak setuju atau negatif. Karena masyarakat yang mata pencahariannya sebagai nelayan tidak ingin dirugikan dengan diambilnya area berlayarnya untuk menangkap ikan di laut. Mereka tidak ingin kalau sampai terjadi hal tersebut akan berakibat pada penghasilan sehari-harinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemudian respon masyarakat terhadap keberadaan budidaya tambak ikan di sekitar lokasi rencana pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya akan terganggu keberadaan budidaya tambak adalah tidak setuju. Masyarakat menilai bahwa penghasilan di laut maupun budidaya tambak tersebut merupakan sebagian aset daerah Kabupaten Karawang sebagai daerah dataran rendah yang sebagian besar penghasilan daerah berasal dari hasil perikanan.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan melihat respon masyarakat terhadap hasil studi kelayakan lokasi rencana pembangunan Pelabuhan

Internasional Cilamaya di Kecamatan Tempuran, masyarakat memiliki respon yang tidak mendukung atau negatif. Karena mereka tidak menginginkan adanya pembangunan pelabuhan dilaksanakan di daerahnya menimbulkan kerugian pada masyarakat serta menimbulkan kerusakan lingkungan. Namun, bila dilihat dari tujuan dari pembangunan pelabuhan tersebut yaitu untuk mensejahterakan dan memperbaiki perekonomian Provinsi Jawa Barat, masyarakat Kecamatan Tempuran memiliki respon yang positif atau mendukung dengan adanya pembangunan pelabuhan ini dilaksanakan di daerah mereka. Tapi, dengan catatan tidak memberikan dampak yang negatif terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan. Karena masyarakat berharap dan ingin sekali dari pembangunan yaitu untuk meningkatkan perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan ini dapat tercapai.

B. SARAN

Hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Untuk pemerintah baik itu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat hendaknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar Kecamatan Tempuran umumnya, khususnya masyarakat yang terkena dampak langsung seperti masyarakat nelayan dan petani dengan cara melakukan pendekatan yang intensif, sehingga pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya pun dapat segera dilakukan. Karena masalah utama yang menjadi kendala adalah tentang keberadaan alam yang mana merupakan sumber kehidupan masyarakat setempat.
2. Untuk masyarakat Kecamatan Tempuran hendaknya mempersiapkan keterampilannya dari sekarang, untuk menghadapi kemungkinan terjadinya perubahan pola mata pencaharian. Dengan mempunyai keterampilan khusus akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan, sehingga ketika pelabuhan tersebut sudah beroperasi masyarakat sudah siap untuk dapat mencari pekerjaan yang lebih baik, sehingga kesejahteraan masyarakatpun dapat meningkat. Oleh karena itu, jika ada program-

Nurlatifah, 2015

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN PELABUHAN
INTERNASIONAL CILAMAYA DI KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

program dari pemerintah daerah masyarakat harus aktif dan berpartisipasi dengan baik.

3. Untuk seluruh pihak yang terkait dalam pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya ini, baik lembaga pemerintah, lembaga swasta maupun masyarakat hendaknya saling bekerjasama untuk mendukung pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya ini, sehingga pembangunan dapat berjalan dengan baik serta tujuan dari pemabngunan pelabuhan tersebut pun dapat tercapai yaitu meningkatkan perekonomian.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan pembangunan Pelabuhan Internasional Cilamaya dapat melakukan penelitian terhadap aspek lain, misalnya kelayakan atau analisis lokasi yang lebih mendalam sehingga rencana pembangunan dapat dilakukan dengan baik tanpa harus menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.